BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum segala sesuatu yang ada di bumi ini selalu mengalami perkembangan. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, kehidupan manusia semakin berubah menuju zaman yang serba praktis dan otomatis. Dari asal mula kehidupan yang sederhana, manusia dengan bekal akal yang telah dikaruniakan oleh Allah SWT. kepadanya terus berusaha membuat sesuatu hal yang baru untuk dapat memenuhi berbagai keinginannya. Salah satu keinginan yang mendorong manusia untuk berfikir lebih maju adalah keinginannya untuk memperoleh kemudahan dalam melakukan berbagai aktivitasnya. Manusia terus berfikir dan mencoba membuat alat bantu yang dapat memudahkan berbagai aktivitanya, sehingga terciptalah berbagai teknologi. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, manusia terus berinovasi melakukan pengembangan teknologi, salah satu hasilnya adalah komputer.

Komputer adalah salah satu teknologi hasil karya manusia yang dihasilkan dari rentetan penelitian yang dilakukan secara berkelanjutan. Komputer dari waktu ke waktu selalu mengalami perkembangan, mulai dari komputer yang ukurannya besar hingga komputer yang lebih kecil dan canggih seperti yang banyak dijumpai saat ini.

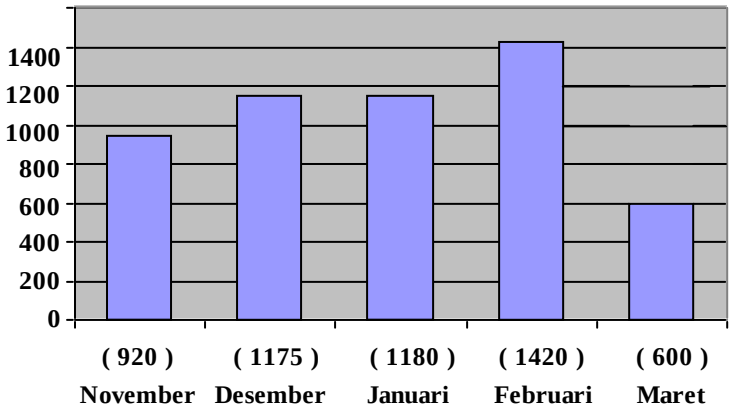
Komputer dengan kemampuannya saat ini menjadi teknologi yang dapat dijadikan alat bantu dalam suatu sistem informasi. Dengan komputer, sistem informasi yang mulanya berjalan secara manual dapat diubah menjadi sistem informasi terkomputerisasi.

Manusia senantiasa menginginkan kemudahan dalam berbagai aktivitasnya, tak terkecuali pada bidang pekerjaannya, terbukti dengan banyak diterapkannya sistem informasi terkomputerisasi di berbagai perusahaan. Dengan menerapkan sistem informasi terkomputerisasi perusahaan akan memperoleh informasi yang lebih akurat sehingga dapat menentukan kebijakan yang tepat. Saat ini perkembangan teknologi telekomunikasi telah mendukung terbentuknya sistem informasi berbasis *web*. Sistem informasi berbasis *web* dapat mambantu mempermudah pihak manajemen setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, karena informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berbasis *web* tidak hanya lebih akurat tetapi juga dapat diakses lebih cepat.

Bagian gudang adalah bagian yang bertugas untuk mengelola barang – barang persediaan bahan baku di gudang. Adapun kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh bagian gudang dalam mengelola data persediaan bahan baku meliputi pencatatan data barang yang masuk ke gudang, mencatat data barang yang keluar dari gudang, melayani permintaan barang dari divisi yang membutuhkan barang, membuat permintaan pembelian barang yang telah mencapai stok minimum, serta membuat laporan keluar masuk barang dan sisa barang yang tersedia. lamanya penghitungan data stok barang ketika akan

memperbarui jumlah stok barang dan membuat laporan stok barang karena penghitungan masih dilakukan secara manual menggunakan microsoft excel. Lamanya penyampaian data permintaan barang pada saat asisten divisi akan melakukan permintaan barang karena jarak yang jauh antar divisi dengan bagian gudang. Koffie Tijd memiliki 4 divisi dengan gedung yang berbeda. dimana bagian gudang berada pada gedung no.14 sedangkan 3 divisi lainnya berada pada gedung yang sama di no.8 jln flores. Hal ini menunjukkan adanya kinerja yang kurang efisien. sehingga memerlukan solusi yang dapat menanggulangi masalah media penyimpanan data persediaan bahan baku dan masalah jarak yang jauh dari setiap divisi ke gudang.

Koffie Tijd adalah tempat yang menjual berbagai makanan dan minuman diantaranya makana Eropa, makanan Nusantara, dan makanan Asia lainnya. Pengolahan data transaksi penjualan dan persediaan bahan baku di koffie Tijd kurang baik karena dalam pengelolaan data penjualan dan persediaan bahan baku masih menggunakan bon, nota, buku pencatatan dan kertas laporan yang semua masih ditulis tangan. Dimana proses tersebut memakan waktu yang cukup lama untuk pengecekan data yang dibutuhkan. Transaksi penjualan dan persediaan bahan baku di Koffie Tijd setiap bulannya semakin bertambah. Penulis dapat mengetahui hal tersebut karena melakukan survei dan melihat data transaksi yang semakin meningkat disetiap bulannya, seperti tercantum dalam gambar 1.1.



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Transaksi Koffie Tijd kafe dan resto pada bulan November 2014 sampai dengan Maret 2015.

(Sumber : Koffie Tijd)

Seiring bertambahnya jumlah transaksi, maka karyawan mengalami kesulitan dalam penghitungan terhadap transaksi penjualan dan persediaan bahan baku, karena data perhitungan nya juga masih di ambil dari bon dan nota yang masih berbentuk dokumen. Sehingga mengakibatkan pembuatan laporan kepada pimpinan menjadi terhambat.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, pihak Koffie Tijd Kafe Dan Resto Bandung mulai menyadari perlu adanya sistem informasi terhadap penjualan dan persediaan stok barang, maka penulis menyusun sebuah rancangan program aplikasi sistem informasi penjualan dan persediaan bahan baku.

Melihat permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut serta menyusunnya dalam bentuk skripsi dengan judul**: "Sistem Informasi Penjualan Menu Makanan dan Persediaan Bahan Baku Berbasis *Web* Pada Koffie Tijd Kafe dan Resto".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Selama melakukan penelitian di Koffie Tijd peneliti menemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan proses pengelolaan data barang persediaan oleh bagian administrasi gudang yang dapat diidentifikasi dan dirumuskan sebagai berikut.

1.2.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Seiring meningkatnya jumlah transaksi mengakibatkan kesulitan dalam memperoleh informasi terkini mengenai data penjualan dan pembelian serta pendapatan perusahaan pada periode tertentu.
2. Terjadinya kelebihan stok bahan baku yang disebabkan karena redudansi data pesanan yang ditulis dalam form pesanan barang oleh bagian gudang.
3. Karena stok bahan baku berlebihan sedangkan penjualan berkurang menyebabkan terdapatnya barang yang kadaluarsa sehingga perlu diadakannya retur barang.
4. Lambatnya dalam pembuatan laporan transaksi penjualan dan pembelian bahan baku, karena dalam pembuatan laporan dilakukan dengan mencari bon dan nota penjualan dan pembelian.

1.2.2 . Rumusan masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi penjualan menu makanan dan persediaan bahan baku yang sedang berjalan pada Koffie Tijd.
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi penjualan menu makanan dan persediaan bahan baku di Koffie Tijd.
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penjualan menu makanan dan Persediaan bahan baku di Koffie Tijd.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan dan persediaan bahan baku yang telah diimplementasikan dari perancangan program di Koffie Tijd.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti pada Koffie Tijd Kafe dan Resto memiliki maksud dan tujuan agar dapat memberikan solusi atas permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan penelitian. Adapun penjelasan maksud dan tujuan penelitian yaitu:

1.3.1. Maksud penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah antara lain untuk mengetahui masalah dalam pengelolaan persediaan barang yang dihadapi di perusahaan tempat Penulis melakukan penelitian.

1.3.2. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui permasalahan yang ada sehingga memudahkan untuk mencari pemecahan masalah yang ada di Koffie Tijd.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan dan persediaan bahan baku dan pembuatan laporan menggunakan sistem yang berbasis komputer untuk memudahkan pihak Koffie Tijd.
3. Implementasi rancangan sistem informasi penjualan dan persediaan bahan baku di Koffie Tijd menggunakan PHP sebagai pemrogramannya dan MySQL sebagai sistem databasenya.
4. Untuk melakukan pengujian sistem informasi penjualan dan persediaan bahan baku di Koffie Tijd dapat berjalan dengan baik.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan secara praktis maupun akademis bagi berbagai pihak.

1.4.1. Kegunaan praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pihak-pihak terkait lainnya dan juga dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam mengatasi masalah yang terkait dengan sistem informasi Pengelolaan persediaan barang. Sistem yang telah terkomputerisasi ini dapat mempermudah pekerjaan dalam pelayanan terhadap divisi divisi lainnya maupun dalam pembuatan laporan dengan cepat.

1.4.2. Kegunaan akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu manajemen informatika (teori) yang telah diajarkan di kelas dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan. Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi yang sudah ada untuk diterapakan pada dunia nyata yang dapat menguntungkan berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti Lain

   Dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut bagi peneliti lain dan dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada para akademisi atau pihak lain yang akan mengambil Skripsi atau Tugas Akhir sebagai referensi di dalam penulisannya.

3. Bagi Penulis

   Berguna dalam belajar menganalisa kelebihan dan kekurangan prosedur suatu sistem yang ada didalam perusahaan kemudian berusahan memperbaikinya sesuai dengan ilmu yang telah didapat dan diharapkan bermanfaat serta dapat diterapkan, khususnya di Koffie Tijd Kafe dan Resto.

1.5. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan masalah yang akan dibahas dalam pembahasan skripsi ini yaitu:

1. Pembangunan Sistem aplikasi berbasis *web* ini hanya melakukan proses penjualan, pembelian dan persediaan.
2. Sistem ini hanya dapat membuat laporan penjualan, persediaan bahan baku dan pembelian secara keseluruhan.
3. Transaksi yang digunakan hanya terbatas pada pembayaran tunai. tidak membahas pembayaran secara debit maupun kredit.
4. Sistem yang dibangun tidak mencakup pembatalan proses pemesanan baik pemesanan menu makanan yang dipesan konsumen maupun pemesanan kepada supplier.
5. Pada retur bahan baku, supplier hanya membatasi waktu 3 hari dari pembelian.
6. Sistem ini dibangun tidak membahas laporan pajak dan service.
7. Pada sistem yang dibangun pemesanan bahan baku dari kitchen atau bar bisa di lakukan apabila barang sudah limit atau habis

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari lokasi yang memungkinkan untuk dijadikan tempat penelitian serta menentukan waktu yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian, sehingga diperoleh lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut.

Penelitian dilaksanakan di Jalan Flores No.8 Bandung

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2015																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																				
	a. Observasi		■	■	■																
	b. Wawancara		■	■	■																
	c. Studi Pustaka		■	■	■																
2	Pembuatan *Prototype*																				
	a. Perancangan Prosedur					■	■	■	■												
	b. Perancangan Basis Data								■	■	■	■	■								
	c. Design dan Coding									■	■	■	■	■							
3	Pegujian Prototype												■	■	■						
4	Memperbaiki Prototype															■	■				
5	Mengembangkan versi *prototype*																■	■	■	■	■

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari pentingnya di adakan penelitian, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah penelitian, kegunaan penelitian yang di harapkan, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi perpustakaan berbasis *web*site. Teori-teori tersebut di peroleh dari buku-buku dan referensi lainnya.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang sejarah singkat tempat penelitian, visi dan misi lembaga dan struktur organisasi lembaga, deskripsi tugas, desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode dan pengembangan sistem,analisis sistem yang sedang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dilembangkan, implementasi seistem yang di bangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.